

PENGARUH MOTIVASI DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DI SMA N 2 BANGUNTAPAN

Endah Widiarti

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
endah_widiarti24@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X ilmu-ilmu sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dan asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas X ilmu-ilmu sosial tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 97 orang dan semua diambil sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan nilai t_{hitung} 9,984 dan nilai signifikansi 0,000. 2) Terdapat pengaruh positif kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomidengan nilai t_{hitung} 4,487 dan nilai signifikansi 0,000. 3) Terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomidengan nilai F_{hitung} 180,033 dan nilai signifikansi 0,000. Besarnya R^2 sebesar 79,3% sedangkan sisanya 20,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Motivasi, Kesiapan, Hasil Belajar Ekonomi.

THE EFFECT OF MOTIVATION AND STUDENT LEARNING PROGRESS TO RESULTS LEARNING EYE ECONOMIC LESSON STUDENT CLASS X IN SMA N 2 BANGUNTAPAN

Abstract: This study aims to determine the effect of learning motivation and readiness of student learning on the economic learning outcomes of students of social science X class X SMA 2 Banguntapan, Bantul. This research is an *ex-post facto* research and is a causal associative research using a quantitative approach. The population of this research is the students of Social Science X-Class X 2016/2017year are 97 students which is taken as subject of research. Data collection techniques used documentation and questionnaires. The data analysis method using multiple regression. The result of research showed: 1) There were a positive effect of learning motivation on economic learning outcomes with the $t_{observed}$ 9,984 and significance value 0,000. 2) There were a positive effect of students' learning readiness on economic learning outcomes with the $t_{observed}$ 4,487 and significance 0,000. 3) There was a positive influence of learning motivation and student learning readiness together on economic learning outcomes, with a value of 180.033 F and the value of significance 0.000. The score of R^2 was 79,3% meanwhile the rest was about 20,7% that it was described by the other variabel that not beinvestigated.

Keywords: Motivation, Readiness, Economic Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian manusia, hal tersebut tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa” hal ini merupakan salah satu tujuan dari Negara Indonesia yang membuat pendidikan menjadi salah satu sarana untuk mewujudkannya. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan

manusia karena dapat meningkatkan harkat dan martabat. Seseorang yang memperoleh pendidikan layak dan berkualitas maka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin besar.

Pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 meliputi standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian dan biaya operasional yang diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat membantu terwujudnya pendidikan yang layak dan berkualitas adalah sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berfungsi mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran dan sistem penilaian sedangkan Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk mengembangkan fungsinya.

Fungsi dari pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang No.2 tahun 2013 pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat outputnya yaitu hasil belajar. Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 3) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, nilai ujian akhir semester, dan nilai akhir semester. Hasil belajar siswa tentu berbeda-beda, ada yang mendapatkan nilai tinggi dan ada yang mendapatkan nilai rendah atau di bawah KKM. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (dari luar siswa). Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah (fisiologis), misalnya kesehatan, cacat tubuh, dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan. Faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, dan keadaan cuaca.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kesiapan belajar. Dalam belajar peserta didik harus mempersiapkan diri baik secara psikis maupun fisik. Kesiapan psikis berupa kesiapan untuk menerima bahan pelajaran sesuai dengan program penjurusan yang diminati. Kesiapan fisik berupa kesehatan yang baik untuk mengikuti proses belajar di sekolah.

Adanya sebuah motivasi belajar siswa diharapkan untuk dapat menggerakkan keinginan belajar mereka secara maksimal, sehingga mereka yang memiliki motivasi belajar tinggi akan semaksimal mungkin berusaha untuk mendapatkan hasil belajar lebih baik. Berdasarkan dokumentasi nilai siswa kelas X IIS di SMA Negeri 2 Banguntapan

sebagian besar belum mencapai KKM yaitu sebesar 3,04. Data nilai PTS semester II pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa terdapat 54 siswa dari 97 siswa belum memenuhi KKM. Berikut adalah tabel nilai mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 2 Banguntapan:

Tabel 1. Penilaian Tengah Semester II Kelas X IIS Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	KKM	Rata-rata Nilai PTS	Tuntas	Belum Tuntas
X IIS 1	3,04	2,96	9	15
X IIS 2	3,04	3,16	15	8
X IIS 3	3,04	2,92	10	14
X IIS 4	3,04	2,88	9	17

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS masih rendah. Hasil belajar yang kurang optimal menjadi permasalahan yang sering dihadapi guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar Ekonomi yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya yaitu siswa mengalami problem kesulitan memahami pelajaran ekonomi karena daya serap siswa rendah, pengaruh dari lingkungan teman sebaya serta kurangnya motivasi belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi. Pada penelitian ini difokuskan pada variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar diduga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul karena setiap siswa memiliki motivasi belajar dan kesiapan belajar yang berbeda sehingga akan membedakan dalam semangat belajar mereka.

METODE

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat (pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X Ilmu Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 97 orang. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Banguntapan sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Banguntapan tahun ajaran 2016/2017. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211). Hasil uji validitas ini menghasilkan 16 butir pernyataan dari 26 pernyataan untuk

variabel Motivasi Belajar dan 8 butir pernyataan dari 10 pernyataan variabel Kesiapan Belajar yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai pengumpulan data penelitian. Pada uji linearitas dikehatuhi nilai *Cronbach's Alpha* variabel motivasi belajar sebesar 0,819 dan variabel kesiapan belajar 0,609 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel motivasi belajar dan variabel kesiapan belajar memiliki koefisien $\alpha > 0,600$ sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil uji prasyarat yaitu hasil uji linearitas. Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi liner apabila nilai sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. Berdasarkan perhitungan diketahui variabel motivasi belajar memiliki nilai F hitung 1,657 dan nilai signifikansi 0,057 sedangkan variabel kesiapan belajar memiliki nilai F hitung sebesar 1,404 dan nilai signifikansi 0,175. Kedua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar bersifat linear.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara varibel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Utuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat VIF, dengan kriteia jika nilai VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai VIF pada variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar sebesar 1,971 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 4.

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan analisis regresi ganda. Hasil Penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Motivasi Belajar	0,663	9,984	0.000
Kesiapan Belajar	0,310	4,487	0.000
Konstanta	0,013		
R	0,890		
R ²	0,793		
F _{hitung}	180,033		
Sig.	0,000		

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,890 dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,793. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 79,3% hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kesiapan belajar, sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium.

Tabel 3. Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	B	JK reg	R ²	SR	SE
X1	0,663	9,52013	0,793	71,80	56,93
X2	0,310			28,20	22,36
Total				100%	

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi belajar ekonomi diperoleh nilai koefisiensi regresi (b) sebesar 0,663. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 9,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Uno (2013:23) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Siswa yang memiliki motivasi belajar ekonomi yang tinggi baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa dapat mendukung siswa memperoleh hasil belajar ekonomi yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmiasih (2013) dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA N 10 Purworejo yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,129$ dengan koefisien

determinasi sebesar 0,0713 yang artinya sebesar 7,13% variabel ini mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh kesiapan belajar ekonomi diperoleh nilai koefisiensi regresi (b) sebesar 0,310. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 4,487 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif kesiapan belajar ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat teori dikemukakan oleh Slameto (2010:59) yang mengemukakan bahwa kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki persiapan belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dalam kondisi siap siswa akan cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Nur Atmawati (2013) dengan judul "Pengaruh Motivasi, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,347$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,1505 yang artinya sebesar 15,05% variabel ini mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 180,033 dengan signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,793 atau 79,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa mempengaruhi 79,3% hasil belajar ekonomi siswa sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Nur Atmawati (2013) dengan hasil terdapat pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama sebesar 79,4% terhadap Hasil Belajar Akuntansi.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 9,984, koefisien regresi sebesar 0,663 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa. Terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,487, koefisien regresi sebesar 0,310 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kesimpulan ini maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi yang diperoleh. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 180,033 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,793 atau 79,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa mempengaruhi 79,3% hasil belajar ekonomi, sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 56,93% untuk variabel motivasi belajar dan 22,36% untuk variabel kesiapan belajar siswa.

Sekolah diharapkan memberikan pemahaman yang lebih banyak tentang praktik penerapan ilmu ekonomi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar untuk mencapai hasil belajar ekonomi yang baik. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta memberikan konsep ilmu ekonomi yang mudah dipahami siswa sehingga siswa merasa rileks dan siap untuk menerima pelajaran. Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dan kesiapan belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar ekonomi yang lebih baik pada penilaian yang akan datang. Peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik hasil belajar ekonomi sebaiknya mencari variabel selain motivasi belajar dan kesiapan belajar, karena dari hasil penelitian kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa sebesar 79,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 20,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmawati, I. (2013). *Pengaruh Motivasi, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi UNNES.

- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 Pasal 3 tentang Fungsi Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2014). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mujiman, H. (2007). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmiasih. (2013). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo*. Jurnal. Pendidikan Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sinta, V. (2017). *Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Bina Jaya Palembang*. Jurnal. SKIP Nurul Huda Sukaraja.
- Siregar, E. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan..* Jakarta: PT. Bumi Aksara.